

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* untuk mencari hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia dengan pengukuran kadar hemoglobin pada satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Appi Ammelia yang berada di Jl. Bibis No.18, Bibis, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2021 sampai Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi: semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta.
2. Sampel: ibu hamil dengan umur kehamilan trimester III yang memeriksakan kehamilannya di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta selama dilakukan penelitian.

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini mensyaratkan adanya kriteria tertentu yang akan digunakan dalam mengambil sampel. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

b. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta dan mendapatkan terapi Fe minimal 1 bulan.
- 2) Sudah melakukan pengukuran kadar Hb di awal kehamilan.

- 3) Memiliki buku KIA yang lengkap.
 - 4) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.
- c. Kriteria Eksklusi
- 1) Ibu hamil yang menolak menjadi responden.
 - 2) Ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit terkait perdarahan.
- d. Besar Sampel

Rumus perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus besar sampel Yamane. Digunakan rumus ini karena jumlah populasi sudah diketahui (Sugiyono, 2019). Berdasarkan survei yang telah dilakukan diketahui jumlah populasi sebanyak 40 orang. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel atau *sampling error*. Dalam penelitian ini tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 10% atau 0,1.

Perhitungan:

$$n = \frac{40}{1+40(0,1)^2}$$

$$n = \frac{40}{1+0,4}$$

$$n = 28,57 \text{ (dibulatkan menjadi 29)}$$

Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan hasil 28,57 dan dibulatkan menjadi 29 orang responden. 29 orang responden merupakan jumlah minimal sampel yang harus terpenuhi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 30 orang ibu hamil trimester III sebagai responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan ciri atau sifat dari objek atau hal-hal yang akan diamati atau dikaji. Variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya *dependent variable* sehingga *independent variable* dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent*) yaitu kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

2. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Dependent variable merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya *independent variable*. Dalam penelitian ini, kejadian anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan trimester III di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta merupakan variabel tergantung.

E. Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definsi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala parameter pengukuran
Usia responden	Lamanya hidup ibu hamil yang diukur berdasarkan tanggal lahir	Kuesioner	Kategori usia dibagi menjadi: a. <20 Tahun= 1 b. 20-35 Tahun= 2 c. >35 Tahun= 3 (Sarah & Irianto, 2018)	Ordinal
Tingkat Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang ditamatkan	Kuesioner	Kategori tingkat pendidikan pada ibu hamil: a. SD= 1 b. SMP= 2 c. SMA= 3 d. D3= 4 e. S1= 5	Ordinal

Variabel	Definsi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala parameter pengukuran
Pekerjaan	Kegiatan ibu hamil untuk menambah penghasilan atau indikasi status ekonomi	Kuesioner	Kategori pekerjaan pada ibu hamil: a. Ibu rumah tangga= 1 b. Buruh= 2 c. Karyawan= 3 d. Wiraswasta = 4 e. Guru= 5	Ordinal
Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe	Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe ditentukan berdasarkan hasil dari jawaban kuesioner tentang kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang telah diisi oleh responden	Kuesioner terdiri atas 12 pertanyaan yang sudah diuji validitas dan realibilitas.	Kategori kepatuhan dibagi menjadi: a. Patuh = 1 b. Tidak patuh = 0 Skor menggunakan skala <i>Cut off Point</i> nilai <i>mean</i> .	Ordinal
Kejadian anemia	Kejadian anemia ditentukan berdasarkan kadar hemoglobin yang diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang didapat pada saat dilakukannya penelitian	<i>Easy Touch GcHb</i> merupakan unit <i>3 in 1</i> yang dirancang untuk mengukur kadar glukosa, kolesterol dan hemoglobin dalam darah diperoleh dari ujung jari. Namun dalam penelitian ini, peneliti	Kategori kejadian anemia dibagi menjadi: a. Anemia= 0 b. Tidak Anemia= 1 Dikatakan anemia apabila kadar hemoglobin < 11g% (Ingle <i>et al.</i> , 2018)	Nominal

Variabel	Definsi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala parameter pengukuran
		hanya mengukur kadar hemoglobin		

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung dari hasil pengisian kuesioner tentang kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dengan menggunakan *Easy Touch GcHb* pada ibu hamil dengan umur kehamilan trimester III di PMB Appi Ammelia Bantul, Yogyakarta.

Kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul data tidak bisa langsung digunakan melainkan harus dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu. Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten (Notoadmodjo, 2010). Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh (Marufah, 2015) dengan judul Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Kuesioner yang digunakan sudah diuji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya dengan 20 orang responden dan didapatkan 12 pertanyaan yang valid. Dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel di mana nilai r tabel yaitu $>0,444$. Pada uji reabilitas kuesioner kepatuhan didapatkan nilai α 0,935 (Marufah, 2015). Nilai α 0,935 termasuk dalam reabilitas sangat tinggi (Alifian *et al.*, 2019).

Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan, di mana jawaban dikategorikan menggunakan skala *Likert* dengan 5 kategori jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Pernah, dan Tidak Pernah. Pada soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6, masing-masing jawaban diberikan nilai Selalu=5, Sering=4, Kadang-Kadang=3, Pernah=2, dan Tidak Pernah=1 sebagai indikator kepatuhan, kemudia pada soal nomor 7, 8, 9, 10, 11, dan 12, masing-masing jawaban diberikan nilai Selalu=1, Sering=2, Kadang-Kadang=3, Pernah=4, dan Tidak Pernah=5 sebagai indikator ketidakpatuhan. Inteprestasi skor kepatuhan minum tablet Fe dilakukan dengan *Cut off Point*, dikatakan patuh apabila skor $> mean$ dan dikatakan tidak patuh apabila skor $< mean$ (Sumantra *et al.*, 2017). Perhitungan skor *cut off point* dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Cut\ off\ point: \frac{Max\ score + Min\ Score}{2}$$

Di mana diketahui nilai *max score* dari kuesioner adalah 60 dan nilai *min score* dari kuesioner adalah 12 sehingga dapat dihitung sebagai berikut:

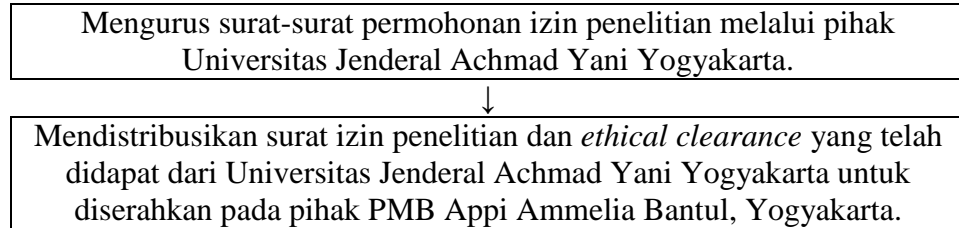
$$Cut\ off\ point: \frac{60+12}{2} = 36$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai *cut off point* adalah 36 sehingga dapat disimpulkan bahwa dikatakan patuh apabila total skor dari pengisian kuesioner >36 dan apabila total skor dari pengisian kuesioner <36 maka responden dikatakan tidak patuh.

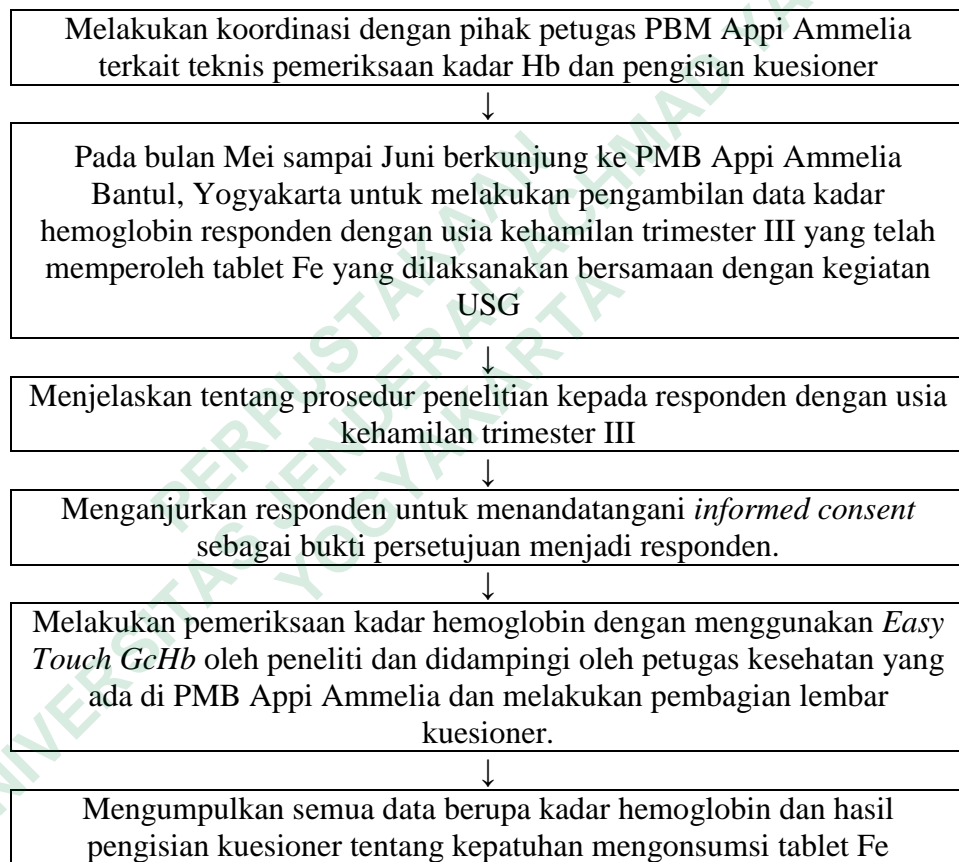
Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang berisi catatan kesehatan ibu dan anak serta berbagai informasi tentang pengobatan dan pemeriksaan yang telah dilakukan ibu hamil. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data suplementasi tablet Fe, data kadar Hb di awal kehamilan, dan data riwayat perdarahan. Data tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kadar Hb pasien selama mengonsumsi tablet Fe.

G. Pelaksanaan Skripsi

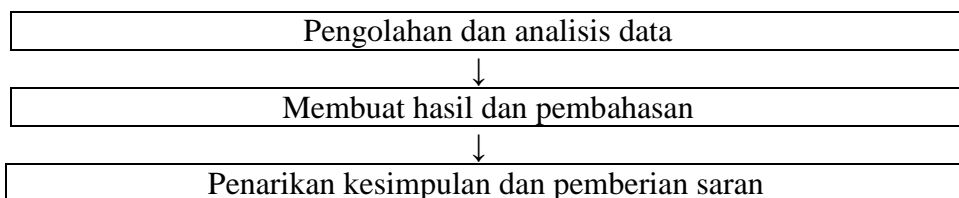
1. Tahap Persiapan Penelitian



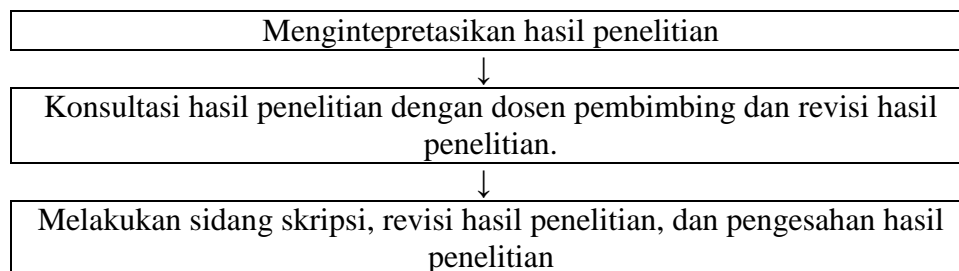
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian



3. Penyusunan Proposal Penelitian



4. Tahap Penyelesaian



H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil pengisian angket atau kuesioner dan pemeriksaan kadar hemoglobin dikumpulkan untuk kemudian diolah. Langkah-langkah dalam mengolah data di antaranya yaitu:

1. Pengolahan data

Hasil dari pengisian kuesioner dilakukan penyuntingan yaitu dengan memeriksa kelengkapan jawaban dalam pengisian kuesioner. Pada tahap ini tidak dilakukan penggantian atau penafsiran jawaban.

2. Penilaian dan pengelompokan jawaban

Setiap jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden di konversikan data yang telah terkumpul ke dalam angka dan diklasifikasikan dalam kategori menjadi tidak patuh dan patuh.

3. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel dan menghasilkan distribusi frekuensi serta persentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2010). Analisis univariat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, dan kejadian anemia yang terdistribusi dalam bentuk persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menunjukkan hubungan dua variabel (Notoadmodjo, 2010). Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis hasil uji

statistik menggunakan *Chi-Square* yang merupakan uji statistik yang digunakan untuk menyimpulkan adanya kemaknaan hubungan antara 2 variabel yaitu antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Sebelum dilakukan uji *Chi-Square*, data yang diperoleh diuji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui kenormalan distribusi frekuensi data (Notoadmodjo, 2010).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA